

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melakukan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Dalam mengadakan suatu penelitian, metode sangatlah penting dalam membantu memecahkan masalah yang sedang diteliti, karena metode adalah suatu cara yang harus dilakukan dalam menentukan populasi, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data sehingga dapat mencapai tujuan yang ditentukan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi itu dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol persial terhadap situasi di lapangan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung di MTs An Nur Daren Jepara yang difokuskan kelas VIII untuk memperoleh data konkrit tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel,

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm. 21.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

yaitu pola asuh orang tua sebagai variable independen serta kedisiplinan belajar peserta didik sebagai variable dependen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.³ Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII, di MTs An Nur Daren Jepara tahun 2022/2023 dengan jumlah 90 peserta didik.⁴

2. Sampel

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Penelitian boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi. Cara pengambilan sampel merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian terutama bila penelitian menghendaki hasil penelitiannya berlaku untuk semua populasi. Sampel yang diambil harus mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi dimana kesimpulan tersebut akan berlaku.⁵ Teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel, anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Ciri-ciri dasar *simple random sampling* adalah bahwa semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Oleh karena itu hak setiap subjek adalah sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu dengan beberapa subjek untuk dijadikan sampel.⁶ Untuk menghitung besarnya sampel yang diperlukan dalam

³ Endang Multiyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

⁴ Hasil wawancara dengan Prayitno, M.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak di MTs An Nur Daren Jepara, pada tanggal 15 Maret 2022, pukul 09.15 WIB.

⁵ Endang Multiyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, 10.

⁶ Rukesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 58.

penelitian, peneliti menggunakan table penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Issac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5% dan 10%.

Tabel 3.1. Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10%⁷

N	N		
	1%	5%	10%
90	79	72	68

Jadi dari tabel di atas dinyatakan bahwa populasi berjumlah 90 peneliti mengambil sampel dengan taraf signifikan 10% yang berjumlah 68 dengan begitu peneliti mengambil 68 peserta didik di MTs An Nur Daren Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki.⁸ Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁹ Dalam penelitian terdapat satu variabel bebas atau variabel independen dan satu variabel terikat atau variabel dependen yaitu:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Dalam penelitian ini yang diukur adalah pola asuh orang tua yang diberi simbol X.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini yang diukur adalah kedisiplinan belajar peserta didik yang diberi simbol Y.

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 71.

⁸ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, 2.

⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 3.

¹⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 4.

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 4.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi operasional tersebut dengan operasionalisasi variabel penelitian.¹² Pada dasarnya definisi operasional berkaitan dengan variabel penelitian terikat dengan makna dari variabel yang akan diteliti. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan, dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya.¹³ Adapun indikatornya adalah:¹⁴

- a. Pola asuh orang tua demokratis
 - 1) Sikap pemerinaan dan kontrolnya tinggi.
 - 2) Keinginan dan pendapat anak diperhatikan.
 - 3) Memberikan penjelasan tentang perbuatan baik dan yang buruk.
- b. Pola asuh orang tua otoriter
 - 1) Sikap penerimaan rendah namun kontrolnya tinggi.
 - 2) Bersikap kaku (keras).
 - 3) Bersikap memaksana dan semena-mena.
 - 4) Tertutup terhadap pendapat anak.
- c. Pola asuh orang tua permisif
 - 1) Sikap penerimaan tinggi dan kontrolnya rendah.
 - 2) Memberikan kebebasan kepada anak untuk mewujudkan keinginannya.

¹² Azwar, *Metode Penelitian*, 74.

¹³ Yumna Amalia Safitri, dkk, "Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV", *Mimbar PGSD Undiksha* 8, no. 3 (2020): 509.

¹⁴ Masnih, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas X MAN 2 Parepare", *Skripsi*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020): 33.

2. Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

Kedisiplinan belajar peserta didik merupakan ketaatan dan kepatuhan peserta didik melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah secara konsisten dan bersungguh-sungguh guna kelancaran proses belajar mengajar.¹⁵ Adapun indikatornya adalah:¹⁶

- a. Disiplin belajar dalam hubungannya dengan waktu belajar
- b. Disiplin belajar dalam hubungannya dengan tempat belajar
- c. Disiplin belajar dalam hubungannya dengan norma dan peraturan belajar.

Dalam membuat instrumen berupa angket penelitian, peneliti menggunakan indikator variabel penelitian yang telah disebutkan di atas untuk membuat kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar peserta didik. (lihat tabel 3.2.)

Tabel 3.2. Instrumen Angket Penelitian

Variabel		Indikator	Nomo Butir Soal	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Pola asuh orang tua (X)	Pola asuh orang tua demokratis	Sikap pemerinaan dan kontrolnya tinggi.	1, 2	7
		Keinginan dan pendapat anak diperhatikan.	3, 4	8
		Memberikan penjelasan tentang perbuatan baik dan yang buruk.	5, 6	9
	Pola asuh orang tua otoriter	Sikap penerimaan rendah namun kontrolnya tinggi.	10, 11	18
		Bersikap kaku (keras).	12, 13	19
		Bersikap memaksana dan semena-mena.	14, 15	20

¹⁵ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar* (Bogor: Guepedia, 2020), 18.

¹⁶ Masnih, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas X MAN 2 Parepare", *Skripsi*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020): 33.

		Tertutup terhadap pendapat anak.	16, 17	21
	Pola asuh orang tua permisif	Sikap penerimaan tinggi dan kontrolnya rendah	22,23	27
		Memberikan kebebasan kepada anak untuk mewujudkan keinginannya.	24,25,26	28
Kedisiplinan Belajar Peserta Didik (Y)		Disiplin belajar dalam hubungannya dengan waktu belajar	1,2	7
		Disiplin belajar dalam hubungannya dengan tempat belajar	3,4	8
		Disiplin belajar dalam hubungannya dengan norma dan peraturan belajar	5,6	9

E. Teknik Pengumpulan Data

Membicarakan metode penelitian terdapat metode teknik dan instrumen pengumpulan data. Teknik dan instrumen merupakan cara dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tidak dipisahkan dengan teknik pengumpulan data dan tidak dapat dipisahkan dengan metode penelitian. Ketiganya berkaitan satu sama lain.¹⁷ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat menempuh berikut:

Kuesioner (*questionnaire*) disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpul data. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.¹⁸ Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pusaka Setia, 2014), 165.

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 177.

yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Angket ini diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VIII MTs An Nur Daren Jepara untuk mengetahui data kuantitatif dari pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII di MTs An Nur Daren Jepara tahun pelajaran 2022/2023.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument.¹⁹ Sedangkan uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.²⁰ Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.²¹

Kemudian untuk memantapkan kecermatan validitas isi butir-butir soal tersebut dinilai ketepatannya

¹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 167.

²⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 14.

²¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 353.

oleh lebih dari satu pakar penilai. Para penilai ini memberikan penilaian terhadap setiap butir tes, yakni sejauh mana butir-butir itu representatif. Penilaian dilakukan dengan cara memberi skor 1 (sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat relevan). Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken sebagai berikut:²²

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Dengan:

- s : $r - l_o \Rightarrow s$: selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah
- V : Indeks validitas butir
- n : Banyaknya rater
- c : Angka penilaian validitas yang tertinggi
- l_o : Angka penilaian validitas yang terendah
- r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai/rater

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini:

- 0,80 < V ≤ 1,00 : Sangat tinggi
- 0,60 < V ≤ 0,80 : Tinggi
- 0,40 < V ≤ 0,60 : Cukup
- 0,20 < V ≤ 0,40 : Rendah
- 0,00 < V ≤ 0,20 : Sangat rendah.

Kemudian untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka telah dikonsultasikan dengan enam dosen dari IAIN Kudus yakni tiga dosen yang ahli di bidang psikologi. Selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya beda skor tiap item.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuosioner dikatakan reliabel, jika

²² Hendryadi, "Content Validity (Validitas Isi)", *Teorionline Personal Paper*, No. 01 (2014): 3, Diakses 20 September, 2017, <https://teorionline.files.wordpress.com/2014/07/010614-content-validity.pdf>.

jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Menurut Suharsimi Arikunto pengukuran ulang bisa disebut metode tes ulang (*test retest method*). Metode tes ulang dilakukan orang untuk menghindari penyusunan dua seri tes. Dalam menggunakan teknik atau metode pengetes hanya memiliki satu seri tes, tetapi dicoba dua kali.
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sedangkan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($> 0,60$). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.²³ Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, untuk mengetahui kuosioner reliabel atau tidak.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.²⁴ Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data:

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis

²³Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 15.

²⁴Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 56.

data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh melalui angket yang telah disebarkan kepada sejumlah responden yang berisi jawaban responden atas sejumlah item pertanyaan, selanjutnya diberi alternatif penskoran. Adapun kriteria penskoran jawaban responden adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban D diberi skor 1

b. Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Uji komparatif dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kedisiplinan belajar peserta didik dengan pola asuh demokrasi, otoriter dan permisif pada kelas VIII. Uji komparatif ini dilakukan dengan menggunakan rumus *one-way ANOVA*.

ANOVA merupakan singkatan dari “*Analysis of Varian*” adalah salah satu uji komparatif yang digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) data lebih dari dua kelompok yaitu melalui pengtesan variansinya. Jenis *ANOVA* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-way ANOVA* atau *ANOVA* satu jalan, karena hanya memperhatikan satu peubah saja yaitu peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik. Perbedaan rerata dengan uji *ANOVA* dapat ditulis sebagai berikut:²⁵

$$F = \frac{RJK_a}{RJK_i}$$

Keterangan :

RJK_a = Variasi antar kelompok (Rerata Jumlah Kuadrat antar)

RJK_i = Variasi kekeliruan pemilihan sampel (Rerata Jumlah Kudrat inter)

Dimana,

$$RJK_a = \frac{\sum_{j=1}^k J_j^2 / n_j - J^2 / N}{k - 1}$$

²⁵Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 89.

$$RJK_i = \frac{\sum_{j=1}^k \sum_{i=1}^{n_j} X_{ij}^2 - \sum_{j=1}^k J_j^2/n_j}{N - k}$$

Dengan keterangan :

J = Jumlah seluruh data

N = Banyak data

k = Banyak kelompok

n_j = Banyak anggota kelompok-j

J_j = Jumlah data dalam kelompok-j

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_1 ditolak, atau

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 tidak dapat ditolak dan H_0 ditolak.

